

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU Narkoba Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Narkoba dibagi menjadi tiga jenis yaitu Narkotika, Psikotropika dan Zat adiktif lainnya. Pertama, menurut Soedjono Dirdjosisworo (Hariyanto, 2018) narkotika adalah “Zat yang bisa menimbulkan efek tertentu bagi yang menggunakannya dengan memasukkan kedalam tubuh.” Narkotika dibagi menjadi tiga kelompok yaitu dari golongan 1 hingga golongan 3. Semakin rendah golongan narkoba, memiliki daya adiktif yang tinggi. Contoh narkoba diantaranya ganja, heroin, petidin, benzetidin, dan kodein.

Psikotropika adalah zat atau obat non-narkotika alami dan sintetis efeknya mempengaruhi sistem saraf pusat. Psikotropika dapat menghasilkan perubahan karakteristik dalam aktivitas dan perilaku normal. Psikotropika dibagi menjadi 4 kelompok yaitu golongan 1 hingga golongan 3. Semakin rendah golongan psikotropika, memiliki daya adiktif yang tinggi. Ketiga, Zat adiktif lainnya adalah zat-zat selain narkotika dan psikotropika yang dapat menimbulkan ketergantungan pada pemakainya. Misalnya rokok, alkohol atau minuman yang memabukkan, dan thinner seperti lem kayu, penghapus cair dan aseton yang dihirup.

Maka dari itu, Indonesia memiliki beberapa badan penegak hukum untuk membantu menyelesaikan permasalahan narkoba diantaranya Polri dan Badan Narkotika Nasional (BNN). Upaya pencegahan narkoba di Indonesia dibagi menjadi upaya pre-emptif, preventif, dan represif. Upaya pencegahan tersebut disesuaikan dengan tingkatan kasus yang ada. Penangkapan tidak hanya dilakukan terhadap warga negara Indonesia saja, tetapi penangkapan juga dilakukan terhadap warga negara asing yang terlibat. Selain itu, Badan Narkotika Nasional memiliki wewenang untuk melakukan penyelidikan penyalahgunaan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika.

Para generasi muda di Indonesia perlu diberikan edukasi sejak dini tentang apa itu narkotika, apa saja jenisnya, upaya pencegahan, dan bahaya yang timbul jika mengkonsumsi narkotika. Apabila generasi muda tidak diberikan edukasi tentang narkotika, hal ini dapat meningkatkan penggunaan narkotika di Indonesia. Edukasi yang diberikan kepada para generasi muda dimulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Jika lingkungan tersebut efektif dan kolaboratif, maka Indonesia dapat menekan angka penyebaran narkotika.

Lingkungan tersebut juga harus memiliki solusi untuk mendeteksi hal tersebut. Misalnya dengan kegiatan sadar dan peduli akan adanya perubahan anak dirumah maupun disekolah. Perhatian yang intens dan interaksi anggota keluarga ditingkatkan

kualitasnya, dan setelah memiliki pengetahuan tentang tanda-tanda penyalahgunaan narkoba ketika disekolah dan dirumah, masyarakat. Bahaya dari penggunaan narkoba juga berdampak pada kondisi kesehatan fisik, psikis, dan sosial. Maka dari itu, pentingnya edukasi narkoba bagi generasi muda perlu ditanamkan supaya mereka tidak akan menyesal di kemudian hari.

Dengan adanya uraian-uraian tersebut, penulis membuat essay dengan judul “Bahaya Narkoba bagi Generasi Muda di Indonesia.” agar dapat memberikan edukasi dan memberikan kesadaran akan bahaya apa saja yang terjadi jika seseorang mengkonsumsi narkoba.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Apa yang dimaksud dengan narkoba dan jenis-jenisnya?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi seseorang untuk menggunakan narkoba?
3. Apa saja bahaya dari penggunaan narkoba?
4. Bagaimana upaya yang harus dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba bagi generasi muda di Indonesia?

C. Tujuan

Tujuan dibuatnya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui apa itu narkoba dan yang sejenis dengannya.
2. Memahami hal-hal yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menyalahgunakan narkoba.
3. Meningkatkan pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba.
4. Memahami upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba bagi generasi muda di Indonesia

D. Manfaat

Dengan mengetahui tujuan dibuatnya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak orang. Berikut diantaranya :

1. Bagi Penulis
Menambah wawasan mengenai narkoba dan sejenisnya, sehingga mampu mencegah penyalahgunaan narkoba bagi individu penulis.
2. Bagi Generasi Muda
Menambah pengetahuan mengenai narkoba dan memahami efek negatif yang diberikannya sehingga mampu menekan tingkat penyalahgunaan narkoba bagi generasi muda Indonesia.

BAB II

ISI

Perkembangan pada suatu masyarakat melaju pesat dikala sebagian masyarakat masih membenahi diri dan berbaur dengan masyarakat sekitarnya. Siapa sangka bahwa sebagian masyarakat lain sudah membaur dengan masyarakat di belahan dunia lain dan mewujudkan pergantian sosial. Tanpa disadari pula, munculnya pergaulan bebas di kalangan generasi muda sangat meresahkan masyarakat lainnya. Salah satunya penyalahgunaan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya.

NAPZA adalah singkatan dari narkotika, psikotropika, dan zat adiktif. Narkotika disebut juga sebagai obat - obatan yang dipakai untuk anastesi yang dapat mengakibatkan tidak sadar karena pengaruh sistem saraf pusat. Menurut Undang-undang no. 22 tahun 1997 narkotika merupakan obat yang berasal dari tanaman yang dapat menyebabkan hilang kesadaran dan dapat menimbulkan ketergantungan (Prapat, 2002). Namun, terlintaskah di pikiran kita, bagaimana seorang individu atau kelompok dapat terpengaruh dan menjadi pemakai narkoba? Berikut adalah faktor yang menyebabkan seseorang dapat menjadi pemakai napza:

1) Faktor Individu

a) Faktor kepribadian.

Ada beberapa ciri kepribadian yang memiliki resiko terhadap penyalahgunaan NAPZA, seperti suka rendah diri mudah frustrasi agresif, mudah murung, pemalu, tenang, dll.

b) Faktor usia

Mayoritas pengguna NAPZA adalah remaja karena mereka sedang mengalami perubahan biologis, psikologis dan sosial yang cepat dibanding tahap umur lainnya.

c) Pendapat atau keyakinan yang tidak tepat

d) Iman rendah

2) Faktor lingkungan

a) Keluarga

Adanya hubungan yang kurang baik dalam keluarga dapat berakibat pada anak yang bergaul leluasa dan terlampaui batas. Misalnya, hubungan kedua orang tua yang sudah bercerai, terjadinya pernikahan yang berulang, orangtua yang

acuh dan bersifat otoriter akan menekan anak hingga akhirnya mereka dapat salah dalam memasuki lingkungan pertemanan.

b) Lingkungan sosial

disisi lain, hadirnya anak pada suatu lingkungan sosial atau suatu pergaulan yang kurang baik tentu akan memberi pengaruh tidak baik bagi seorang anak secara cepat ataupun lambat.

Efek yang berhubungan dengan pekerjaan dari penyalahgunaan narkoba dan zat adiktif lainnya dapat merangsang, mengganggu, dan mengurangi aktivitas sistem saraf dan orang yang telah kecanduan narkoba akan mengalami kerusakan organ dan akhirnya kematian. Walaupun setiap obat memiliki efek samping yang berbeda, mengingot, gangguan perilaku, Menimbulkan paranoid, halusinasi, dan delusi; mengemangkan keinginan untuk terlihat dalam kegiatan yang berlebihan; kegelisahan dan ketidakmampuan untuk berdiri diam perilaku yang mengarah pada kekerasan depresi ketakutan kesulitan dalam pengendalian diri dan banyak hal lainnya.

Karena keterbatasan waktu yang ada, maka diperlukan tindakan yang bersifat preventif dimulai dengan sosialisasi kelompok, pemberian nasehat kepada masyarakat sekitar kemudian memberikan konsultasi, masyarakat kesempatan untuk bertanya tentang materi yang disampaikan sehingga akan menambah pengetahuan ilmu yang disampaikan oleh tim penyuluh. Jika ada masalah narkoba di masyarakat, tim akan merekomendasikan agar orang tersebut berkonsultasi lebih lanjut kepada pihak yang sudah dipersiapkan untuk kasus terkait NAPZA. Diperlukan pihak lain untuk memecahkan, menampung, dan mengayomi masalah mereka dengan otoritas yang bertanggung jawab.

Dengan adanya pelibatan masyarakat dalam badan hukum diharapkan dapat bermanfaat dan meningkatkan kesadaran hukum masyarakat dalam upaya mewujudkan anti perdagangan bebas dan perlindungan hukum terkait penyalahgunaan NAPZA baik pencegahan maupun pemberantasannya dalam negeri ini. Sudah sepatutnya kita, generasi muda, ikut berperan dalam menegakkan peraturan hukum yang berlaku dan ikut berpartisipasi dalam pembangunan negeri ini. Salah satunya dengan menjauhi narkoba dan ikut serta dalam sosialisasi atau kegiatan lain yang terkait dengan pemberantasan narkoba dan zat adiktif lainnya. Hal tersebut akan menciptakan sikap cinta tanah air dan menumbuhkan jiwa bela negara dalam diri individu seseorang.

BAB 3

KESIMPULAN

Ketika kita berbicara sebuah makna serta kesimpulan mengenai topik narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya, sudah jelas satu kata terucap yaitu bahaya. Pada intinya sesuatu hal yang menyebabkan rasa berlebihan atau kecanduan serta berdampak buruk pada keadaan fisik, mental serta dan pikiran adalah hal yang sangat tidak baik untuk kita konsumsi. Narkoba, psikotropika serta zat adiktif lainnya juga banyak menyebabkan efek samping yang bisa sangat mengganggu aktivitas sehari-hari, mulai dari merangsang, mengganggu, dan mengurangi aktivitas sistem saraf, kemudian menyebabkan diri mengalami penurunan produktivitas, menyebabkan kelambatan berpikir, mengalami ketergantungan, mengganggu stabilitas emosional dan yang lainnya. Kemudian, dalam segi mental serta pikiran, karena narkoba, psikotropika serta zat adiktif lainnya juga mengganggu saraf maka dapat terjadinya gangguan perilaku seperti mengalami paranoid, halusinasi, delusi, ketakutan, depresi, dan hal lainnya yang menunjukkan situasi hilangnya pengendalian diri. Selanjutnya, selain memberikan efek terhadap kehidupan sehari-hari, serta terganggunya mental, emosional, serta pikiran, efek yang paling parah akan ditimbulkan melalui efek samping ketika sudah terlalu jauh menggunakan narkoba, yaitu kerusakan organ yang akan berakhir kematian. Maka dari itu, segala hal yang menyangkut dengan narkoba, psikotropika, serta zat adiktif lainnya perlu kita hindari, karena banyak faktor yang dapat menyebabkan kita terjerumus pada hal tersebut.

Dalam kasus penggunaan serta penyebaran narkoba, banyak faktor yang mengikuti hal tersebut. Dalam beberapa penelitian diungkapkan bahwa ada beberapa hal utama yang dapat menyebabkan seseorang terjerumus terhadap lingkaran tersebut, faktor individu dan faktor lingkungan. Ketika kita membahas faktor pribadi maka kemunculan utama selalu mengenai seorang pribadi dengan iman serta keyakinan yang lemah dengan kondisi penasaran ingin mencoba apa itu narkoba. Kepribadian kita tersebut menjadi celah bagi berbagai orang dengan niat jahat untuk menjerumuskan kita kepada hal haram tersebut, maka faktor lingkungan juga menjadi hal yang sangat berpengaruh dalam keputusan seseorang

akhirnya menggunakan narkoba. Seperti, ada yang memang keluarganya sudah hancur, ibu dan bapaknya menggunakan narkoba atau om beserta saudaranya ada yang menggunakan, hal tersebut mendorong kepribadian yang lemah untuk masuk terjerumus kepada narkoba. Lalu, yang juga tidak kalah berpengaruh adalah teman sepermainan, sebab itulah kita perlu memilih teman yang baik untuk menjauhkan kita dari narkoba.

Narkoba adalah hal yang sangat jahat dan akan merusak generasi muda kita kedepannya. Dengan narkoba, kita bisa kehilangan identitas, harga diri, masa depan, pertemanan, keluarga, dan berbagai hal yang bermakna dalam hidup kita. Seolah kenikmatan sementara menjadi sangat menarik di mata kita, namun hal tersebut adalah salah, karena pada kenyataannya narkoba, psikotropika dan zat adiktif lainnya sangat berpotensi untuk menghancurkan kehidupan kita kedepannya. Oleh karena itu, kita perlu menjauh dari pengaruh yang membawa kita kepada hal buruk tersebut

Daftar Pustaka

Aditya, N., & Hayyun, S. (n.d.). *Pengaruh Narkoba Bagi Remaja dan Pelajar*.

Di, M., Lombok, K., Nusa, T., & Barat, T. (2021). *UPAYA PENCEGAHAN PEREDARAN NARKOBA DALAM RANGKA MELINDUNGI MASYARAKAT DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH NUSA TENGGARA BARAT* Muhammad Sood 1* , Lalu Puttrawandi 1 , Khairur Rizki 1. 3(2), 91–96. <https://doi.org/10.29303/jwd.v3i2.129>

Hariyanto, B. P. (2018). Pencegahan Dan Pemberantasan Peredaran Narkoba Di Indonesia. *Jurnal Daulat Hukum*, 1(1).

Ismaya. (2021). *Dangers of Use of Narcotics , Psychotropics and Addictif Drugs*. 2(1), 106–111.

Siregar, R. A. (2019). Ancaman Narkoba Bagi Generasi Muda dan Upaya Pencegahan Serta Penanggulangannya. *Jurnal Comunita Servizio*, 1(2), 143-153.